

**Kepada Yth. :
Presiden Republik Indonesia
Ibu Megawati Sukarnoputri
Di
JAKARTA**

Perihal : Pernyataan sikap para Pemimpin Agama di Papua

Penyerangan markas Kodim 1702 Wamena pada tanggal 4 April 2003 pukul 01.00 WIT, oleh sekelompok orang tak dikenal, merupakan tragedi kemanusiaan yang menggemparkan Wamena dan kita semua. Penyerangan itu mengakibatkan tewasnya dua anggota Kodim, yakni Lettu TNI AD Napitupulu dan Sertu Ruben Lena (penjaga gudang senjata) dan terlukanya seorang anggota TNI AD hingga parah serta salah seorang penyerang yang bernama Islae Murip meninggal. Reaksi selanjutnya dari pihak keamanan ialah adanya penyisiran dalam rangka pencarian senjata dan amunisi yang dibawa lari penyerang, termasuk penangkapan dan penahanan di kalangan masyarakat sipil, dengan akibat timbul ketakutan dan keresahan di masyarakat.

Menanggapi peristiwa itu serta dampaknya yang dirasakan dalam suasana hidup masyarakat, kami, para Pemimpin Agama-Agama menyampaikan sikap dan saran sebagai berikut :

1. Kami amat menyesalkan dan mengutuk tindakan kekerasan itu yang tidak berperikemanusiaan dan merusak upaya kita semua dalam membangun budaya damai di Tanah Papua.
2. Kami menyatakan rasa duka yang mendalam untuk para korban dan keluarganya. Kami berdoa untuk mereka semua.
3. Kami mendesak aparat keamanan agar dalam mencari pelaku-pelaku, mereka bertindak secara persuasif dan profesional serta tidak mencurigai, apalagi menghukum, seluruh masyarakat di wilayah kejadian. Hendaknya peristiwa itu tidak dijadikan alasan untuk menambah pasukan dan kembali menjadikan Papua sebagai satu Daerah Operasi Militer (DOM).
4. Kami mendesak pemerintah Republik Indonesia agar secepat mungkin mengungkapkan pelaku peristiwa ini maupun peristiwa-peristiwa sebelumnya

(penyerangan Agustus 2002 di Timika-Tembagapura, penyerangan di Wutung Desember 2002). Hal itu perlu demi penegakkan keadilan dan peniadaan suasana curiga-mencurigai di masyarakat.

5. Kami meminta kepada semua pihak yang terkait agar memberikan perlindungan hukum dan jaminan keamanan kepada petugas-petugas kemanusiaan di Wamena dan di semua wilayah konflik di Papua.
6. Kami mewujudkan keprihatinan kami dengan mendukung tim kemanusiaan Wamena yang tergabung dalam Koalisi LSM untuk Papua yang terbentuk pada 4 April 2003 dalam kegiatannya untuk memantau situasi, mengadakan penyelidikan, memberikan pendampingan hukum dan kemanusiaan lainnya ke wilayah terjadinya peristiwa itu.

Atas perhatian dan dukungan semua pihak, kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Jayapura pada Hari Kamis, 10 April 2003.

**Hormat Kami,
Para Pemimpin Agama-Agama di Papua**

Pdt. Andreas Ayomi, M.Th

Ketua Sinode GPDP

Mgr. Leo Laba Ladjar, OFM

Uskup Jayapura

Pdt. C. Berotabui, M.Th

Sekum Sinode GKI di Tanah Papua

Drs. H. Zubaer D. Hussein

Ketua MUI Papua

Drs. I Nyoman Sudha

Ketua PHDI Propinsi Papua

Pdt. Geradus Adii, M.Div

Ketua Wilayah GKII Papua

Socratez Sofyan Yoman

Ketua Umum Gereja-Gereja Baptis
Papua

Dr. Gunawan Inggokusumo

Wakil Ketua MBI Jayapura

Tembusan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Sosial Politik dan Keamanan RI di Jakarta
2. Kepala Kepolisian RI di Jakarta
3. Gubernur Papua di Jayapura
4. Ketua DPRD Provinsi Papua di Jayapura
5. Pangdam XVII/Trikora di Jayapura
6. Kapolda Papua di Jayapura
7. Bupati Jayawijaya di Wamena
8. Kapolres Jayawijaya di Wamena
9. Koalisi LSM untuk Kemanusiaan Papua di Jayapura, Jakarta dan Wamena
10. Mitra kerja